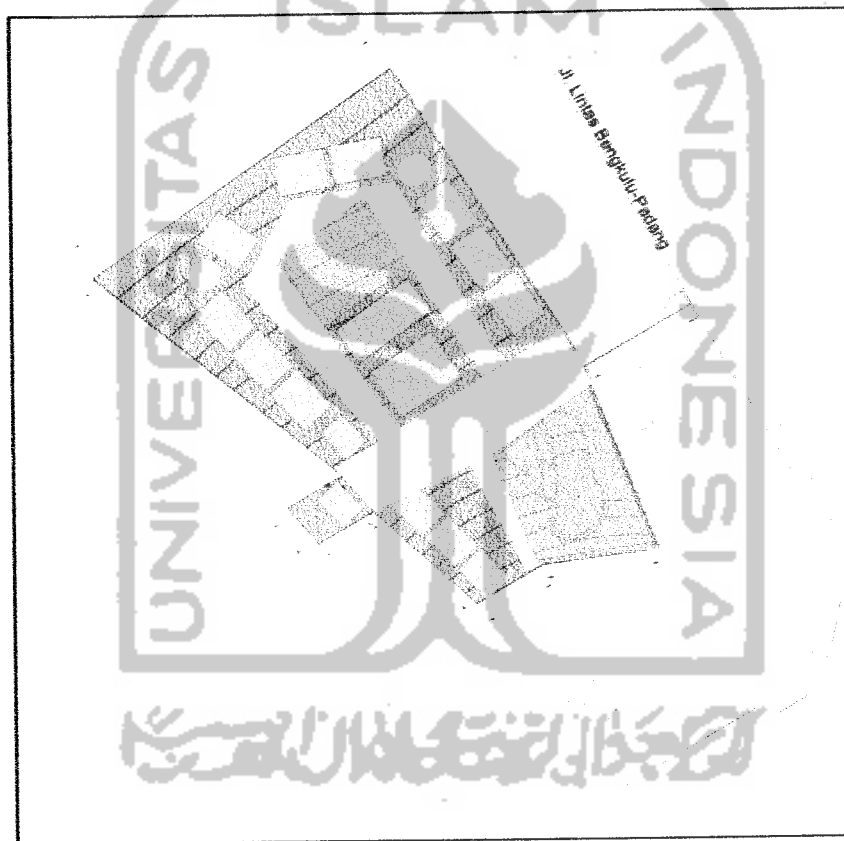


## BAB V

### SKEMATIK DESAIN

#### 5.1 SKEMA GUBAHAN MASA

Organisasi masa disusun secara linier yaitu terdiri dari sederetan ruang yang dapat berhubungan secara langsung satu atau dengan yang lain atau dihubungkan melalui ruang linier yang terpisah. Organisasi masa tersebut nantinya dapat menunjang proses pembelajaran pemanfaatan potensi bahan bangunan lokal dengan pendekatan arsitektur tepat guna di lingkungan Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah.

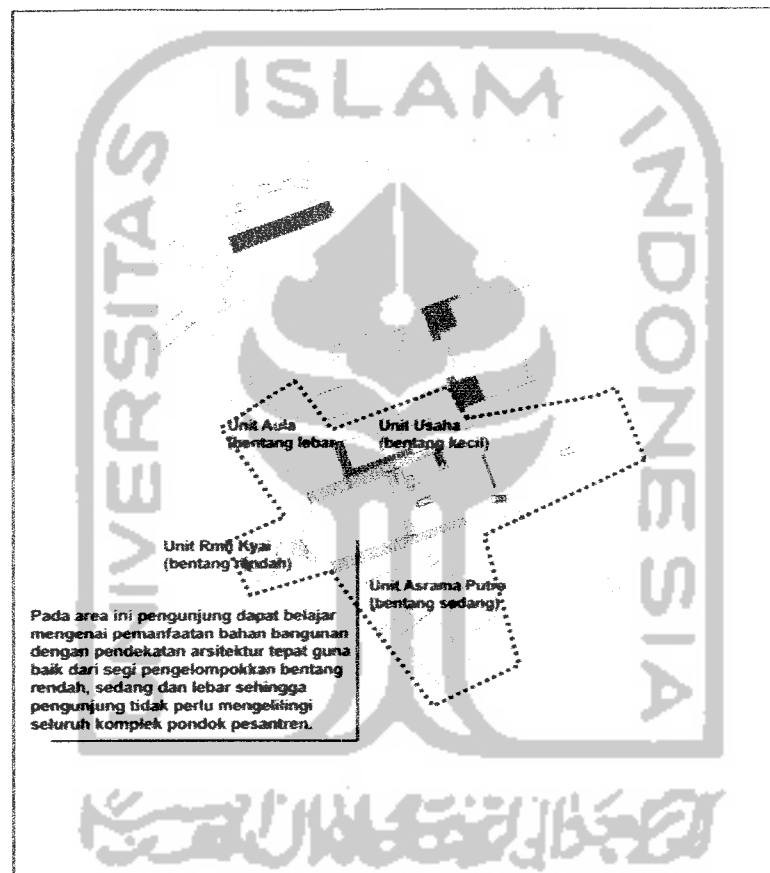


Gambar 5.1 Gubahan masa  
Sumber: analisa

#### 5.2 SKEMA ORIENTASI MASA

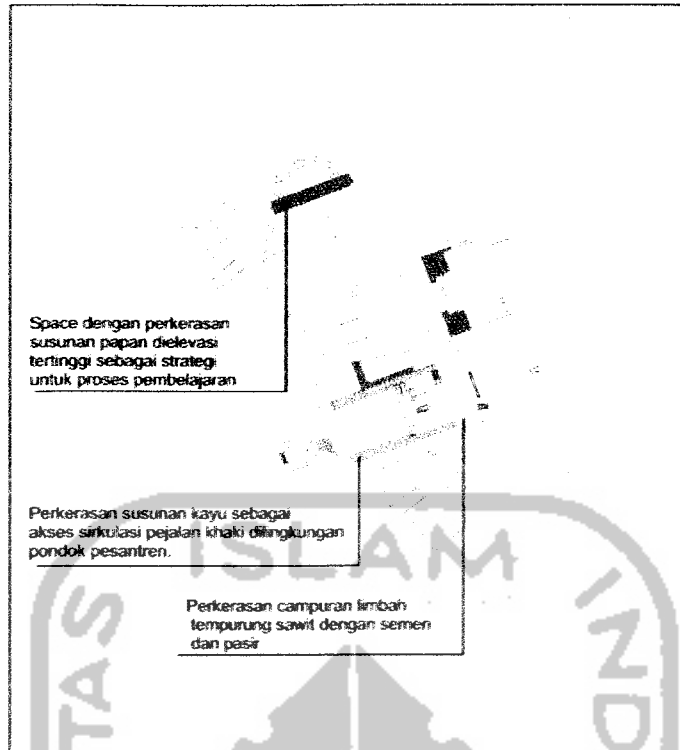
Orientasi masa diarahkan ke dalam mengarah ke sirkulasi luar atau sirkulasi pejalan kaki yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran pemanfaatan bahan bangunan lokal dengan pendekatan arsitektur tepat guna.

Bentang rendah meliputi rumah Kiai, Kopontren dan guest house akan menampilkan kayu dan bata sebagai dinding serta genteng tanah sebagai penutup atap. Untuk bentang sedang terdiri dari TK Islam, asrama putra dan asrama putri akan menampilkan kayu dan bata, batu kali sebagai dinding dan lantai, serta seng dan genteng tanah sebagai penutup atap. Sedangkan untuk bentang lebar terdiri dari aula dan SMK akan menampilkan bahan kayu sebagai dinding dan plafon, dan seng sebagai penutup atap.



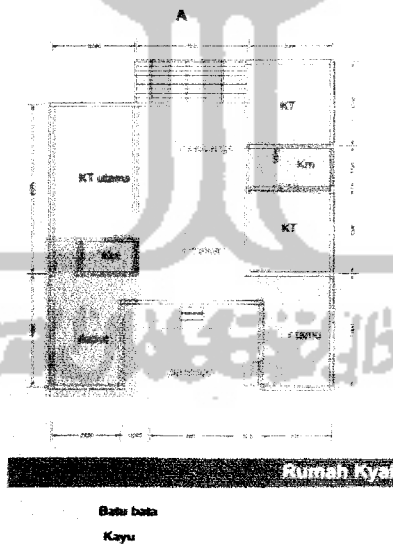
Gambar 5.4 Skenario pembelajaran  
Sumber: Analisa

Proses pembelajaran pemanfaatan bahan bangunan lokal tidak hanya pada bangunan saja, tetapi pengunjung juga dapat belajar mengenai pola-pola perekerasan dengan material yang berbeda. Perkerasan dengan menggunakan susunan kayu, beton, campuran limbah sawit dengan semen akan ditampilkan pada setiap bagian landscape.



Gambar 5.5 Susunan perkerasan  
Sumber: Analisa

### 5.3.1 Skema Rumah Kyai



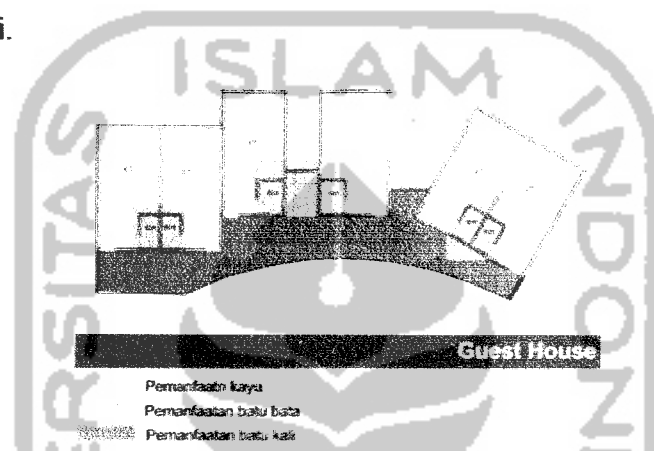
Gambar 5.6 Skema Rumah Kiai  
Sumber: Analisa

Rumah Kiai akan menampilkan pemanfaatan kayu sebagai bahan bangunan. Pada pendopo kayu akan digunakan sebagai kolom dan lantai sedangkan dinding dan lantai akan ditempatkan disebagian besar ruang dalam bangunan.

Pasangan bata  $\frac{1}{2}$  batu akan ditampilkan pada ruang dapur. Ruang tamu dan kamar mandi. Pada kamar mandi, pasangan bata akan diplester untuk menghindari rembesan air ruang tamu dan dapur pasangan bata akan diekpos.

### 5.3.2 Guset House

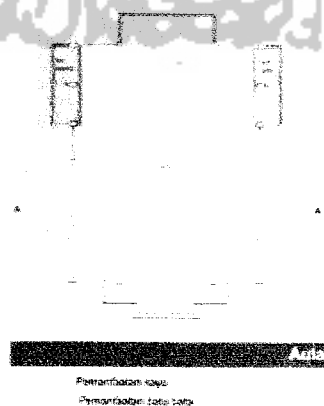
Pasangan bata diplester akan ditampilkan pada kamar mandi dan pada kamar tidur akan digunakan kayu baik sebagai lantai dan dinding. Pada teras atau entrance akan digunakan pasangan batu kali(batu lempeng) sebagai lantai.



Gambar 5.7 Skema guest house  
Sumber: Analisa

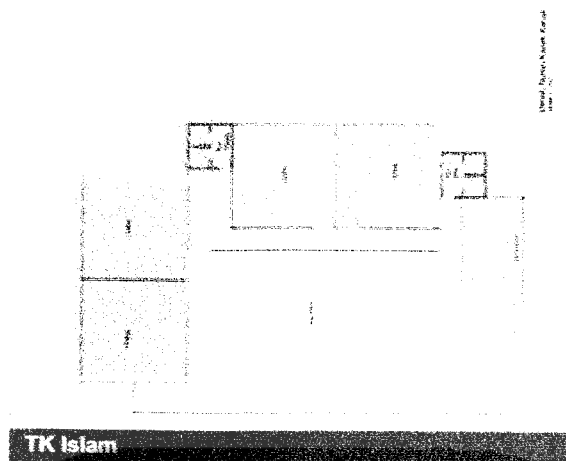
### 5.3.3 Aula

Pemanfaatan Pasangan bata  $\frac{1}{2}$  batu akan ditampilkan pada kamar mandi dan pusat dari ruang aula. Sedangkan kayu akan digunakan sebagai lantai dan kolom pada ruang aula.



Gambar 5.8 Skema aula  
Sumber: Analisa

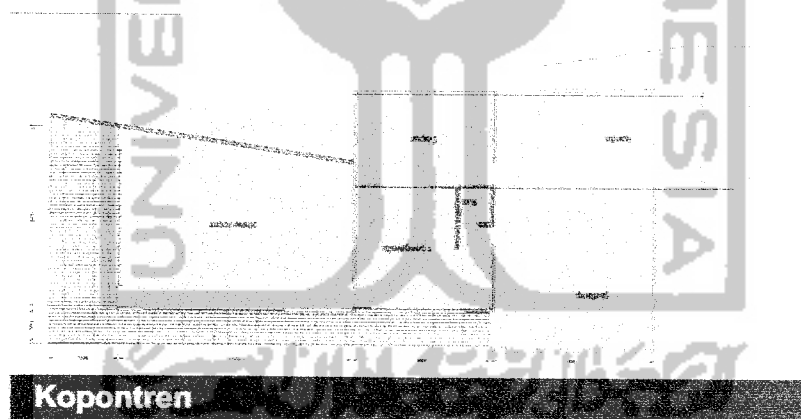
### 5.3.4 Skema TK Islam Raudhatunnajah



**TK Islam**  
Pemanfaatan kayu  
Pemanfaatan batu bata  
*Gambar 5.9 Skema TK Islam Raudhatunnajah*  
Sumber: Analisa

Pemanfaatan pasangan bata  $\frac{1}{2}$  batu ditampilkan pada area kamar mandi, dan kayu akan ditampilkan pada dinding ruang kelas dan guru, dan rangka atap.

### 5.3.5 Skema Kopontren

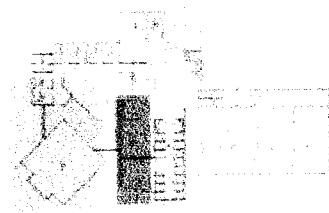


**Kopontren**  
Pemanfaatan kayu  
Pemanfaatan batu bata  
Pemanfaatan batu kali

*Gambar 5.10 Skema Kopontren*  
Sumber: Analisa

Pasangan batu kali akan digunakan pada lantai selasar Kopontren, dan tersa pada kantin. Untuk pasangan bata digunakan pada ruang dapur dan kamar mandi untuk menghindari rembesan. Sedangkan untuk kayu ditampilkan pada ruang show room dan gudang. Kayu juga digunakan sebagai rangka atap.

### 5.3.6 Asrama Putri



**Skema Asrama Putri**

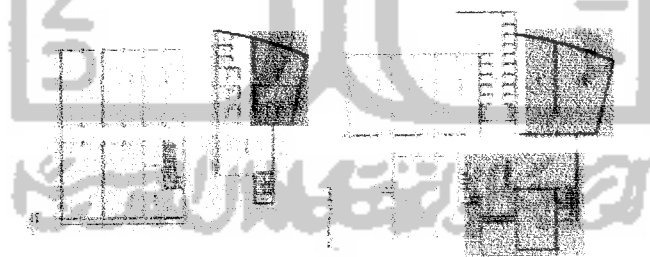
Pemanfaatan kayu  
Pemanfaatan batu bata  
Pemanfaatan batu kali

*Gambar 5.11 Skema Asrama Putri*

*Sumber: Analisa*

Pasangan bata 1 batu yang diekpose ditampilkan pada musholla. Pasangan bata juga digunakan pada ruang kamar mandi dan ruang tamu. Seangkan pemakaian kay ditampilkan pada ruang-ruang kamar tidur santri dan pengajar. Sedangkan pasangan batu kali digunakan untuk dinding dan lantai pada ruang dapur dan ruang makan.

### 5.3.7 Asrama Putra



**Asrama Putra**

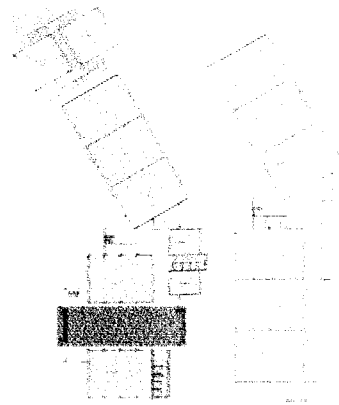
Pemanfaatan kayu  
Pemanfaatan batu bata  
Pemanfaatan batu kali

*Gambar 5.12 Skema Asrama Putra*

*Sumber: Analisa*

Pada asrama putra pasangan bata ditampilkan pada kamar mandi dan ruang tamu. Batu kali digunakan sebagai dinding pada ruang dapur dan kamar tidur pengajar. Sedangkan pemanfaatan kayu ditampilkan pada ruang tidur masing-masing kamar santri.

### 5.3.8 Skema SMK Agribisnis



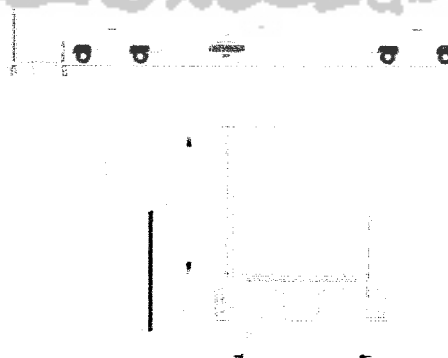
**SMK Agribisnis**  
Pemanfaatan kayu  
Pemanfaatan batu bata  
Pemanfaatan batu kali

Gambar 5.13 Skema Asrama Putra  
Sumber: Analisa

Pemanfaatan kayu ditampilkan sebagai dinding partisi pada ruang-ruang kelas, perpustakaan dan work shop. Kayu juga digunakan sebagai rangka atap. Untuk batu kali digunakan pada lantai dan dinding pada ruang hall,. Sedangkan pasangan bata digunakan pada ruang kamar mandi dan ruang tangga.

### 5.4 SKEMA OPEN SPACE

Open space yang berfungsi sebagai lapangan dan tempat parkir nantinya berperan sebagai pengantar didalam proses pembelajaran pemanfaatan bahan bangunan lokal dengan pendekatan arsitektur tepat guna dilingkungan pondok pesantren.



Gambar 5.14 Skema open space  
Sumber: analisa

Pengunjung pondok pesantren akan dikenalkan berbagai kegunaan kayu yang bersifat sederhana beserta berbagai sistem konstruksi yang sederhana, Kayu bulat digunakan sebagai pergola yang ditumpu oleh pondasi batu kali.

